

**NILAI-NILAI KEARIFAN LOKAL DALAM FESTIVAL GANDRUNG SEWU
DI KOTA BANYUWANGI (KAJIAN ANTROPOLOGI)**

S K R I P S I

**Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia**



Oleh :

Robby Cahyadi

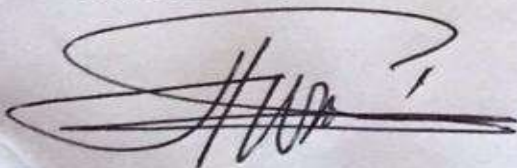
201510080311014

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MALANG
MALANG
2019**

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “Nilai-nilai Kearifan Lokal dalam Festival Gandrung Sewu di Kota Banyuwangi (Kajian Antropologi)” ini telah disetujui oleh Dosen Pembimbing Skripsi pada tanggal 10 Juli 2019.

Pembimbing I

A stylized, handwritten signature in black ink, consisting of several loops and a long horizontal stroke at the bottom.

Dr. Joko Widodo, M.Si

Pembimbing II

A handwritten signature in black ink, featuring a large, prominent loop at the beginning followed by several smaller, more fluid strokes.

Dr. Sugiarti, M.Si

LEMBAR PENGESAHAN

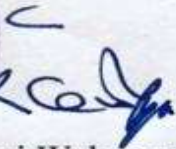
Dipertahankan di Depan Dewan Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Malang

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Tanggal 24 Juli 2019

Mengesahkan,
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Malang

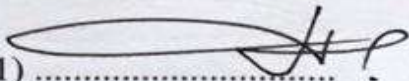
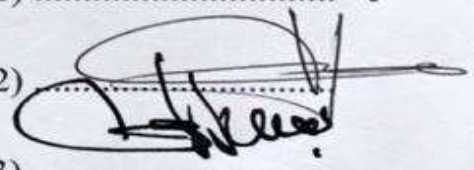
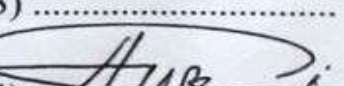



Dekan,


Poncojari Wahyono, M.Kes

Dewan Penguji

- 1) Drs. Sudjalil, M.Si., M.Pd
- 2) Drs. Djoko Asihono
- 3) Dr. Sugiarti, M.Si
- 4) Dr. Joko Widodo, M.Si

- 1) 
- 2) 
- 3) 
- 4) 

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Robby Cahyadi

Nim : 201510080311014

Progam Studi: Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Dengan ini menyatakan sebenar-benarnya bahwa:

1. Skripsi dengan judul

NILAI-NILAI KEARIFAN LOKAL DALAM FESTIVAL GANDRUNG SEWU DI KOTA BANYUWANGI (KAJIAN ANTROPOLOGI) adalah hasil karya saya dan naskah skripsi ini tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik di suatu Perguruan Tinggi dan tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah di tulis atau diterbitkan oleh orang lain, baik sebagian maupun keseluruhan, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

2. Apabila ternyata di dalam naskah skripsi ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur plagiasi, saya bersedia **SKRIPSI INI DIGUGURKAN DAN GELAR AKADEMIK YANG TELAH SAYA PEROLEH DIBATALKAN**, serta di proses sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku.

3. Skripsi ini dapat dijadikan sumber pustaka yang merupakan **HAK BEBAS ROYALTI NON EKSLUSIF**.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Malang, 10 Juli 2019



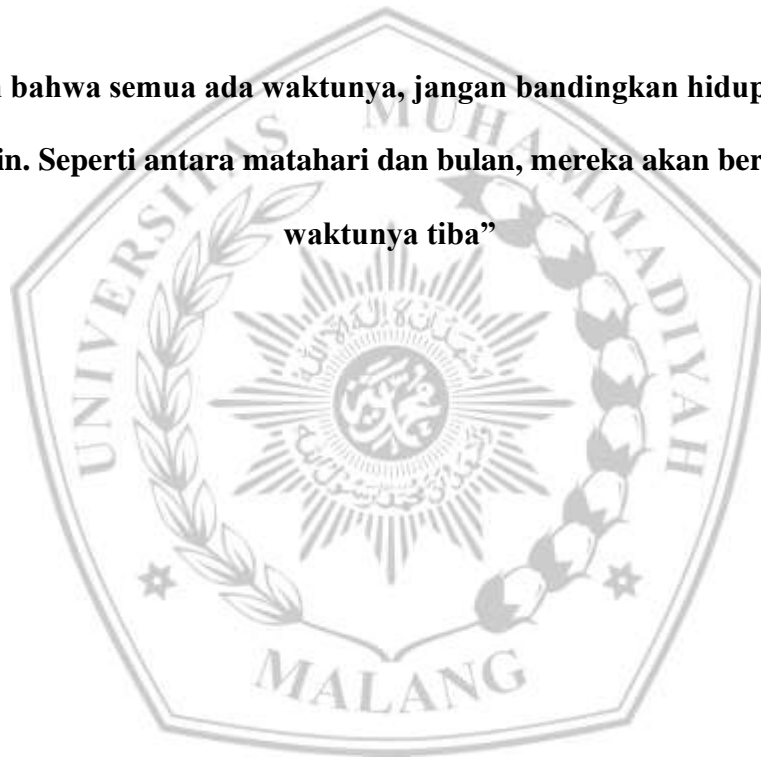
nyatakan

Robby Cahyadi

MOTTO

“Hargailah orang lain kalau kau ingin dihargai, janganlah menghina kalau kau tak mau dihina, dan janganlah merendahkan orang lain kalau kau tak ingin direndahkan”

“Yakinlah bahwa semua ada waktunya, jangan bandingkan hidupmu dengan orang lain. Seperti antara matahari dan bulan, mereka akan bersinar saat waktunya tiba”



NILAI-NILAI KEARIFAN LOKAL DALAM FESTIVAL GANDRUNG SEWU DI KOTA BANYUWANGI (KAJIAN ANTROPOLOGI)

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Malang
robcahyadi924@gmail.com

Abstrak

Sebagai bentuk perilaku masyarakat, kearifan lokal bukanlah hal yang tetap stagnan atau tidak berubah, akan tetapi berubah sejalan dengan waktu yang bergantung pada pola budaya yang ada di dalam masyarakat itu sendiri. Festival Gandrung Sewu merupakan festival rutin yang diselenggarakan setiap satu tahun sekali. Hal ini merupakan upaya dalam melestarikan dan mengembangkan budaya kearifan lokal di kota Banyuwangi. Pada festival tersebut mempunyai dampak dalam mewujudkan ekonomi kreatif pada masyarakat. Sehingga nantinya memunculkan berbagai macam pernik-pernik dan olahan makanan khas kota Banyuwangi. Berdasarkan masalah tersebut maka, peneliti mengkaji beberapa permasalahan yaitu: (1) Bentuk nilai-nilai kearifan lokal pada festival Gandrung Sewu; (2) Makna nilai-nilai kearifan lokal pada festival Gandrung Sewu, dan; (3) Fungsi nilai-nilai kearifan lokal pada festival Gandrung Sewu di kota Banyuwangi.

Pada penelitian ini peneliti menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan kajian ilmu antropologi. Penelitian dilakukan di kota Banyuwangi, adapun subjek penelitiannya tokoh atau *sesepeuh*, pawang atau dukun, dinas pariwisata kota Banyuwangi, pelaku penari Gandrung *sewu* dan masyarakat setempat. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu: wawancara dan angket kuesioner. Sedangkan teknik analisis data yang digunakan yaitu teknik Mile dan Hubberman (reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi).

Hasil yang diperoleh pada penelitian yaitu pertama, dari segi bentuk nilai kemanusiaan seperti: gotong royong, interaksi antar sesama, menimbulkan rasa kekeluargaan, dan sebagai bentuk konsolidasi masyarakat. Pada bentuk nilai keagamaan seperti: berdoa, ucapan terima kasih melalui selamatan, dan rasa puji syukur. Sedangkan pada bentuk nilai kepribadian seperti: menumbuhkan rasa percaya diri, usaha kerja keras, dan memotivasi diri sendiri. Kedua, dari segi makna pendidikan seperti: pendidikan religius, pendidikan moral, dan pendidikan budaya. Pada makna nilai budaya seperti: pengenalan budaya kearifan lokal Banyuwangi dan cara melestarikannya. Pada makna nilai sosial seperti: bertoleransi, sikap guyub, dan meningkatkan rasa solidaritas. Sedangkan makna nilai ekonomi seperti mengembangkan perekonomian masyarakat. Kemudian pada fungsi nilai pendidikan mencakup sejarah budaya kearifan lokal Banyuwangi. Pada fungsi nilai budaya mencakup pemahaman dan pengembangan budaya Banyuwangi. Pada fungsi nilai sosial mencakup rasa persaudaraan dan rasa solidaritas tinggi. Dan pada fungsi nilai ekonomi mencakup kesejahteraan perekonomian masyarakat Banyuwangi.

Kata Kunci: Nilai-nilai budaya, Kearifan lokal, Festival Gandrung Sewu

VALUES OF LOCAL AUTHORITY IN THE SEWU GANDRUNG FESTIVAL IN BANYUWANGI CITY (ANTHROPOLOGY STUDY)

Indonesian Language and Literature Education Study Program
Faculty of Teacher Training and Education
University of Muhammadiyah Malang
robcahyadi924@gmail.com

Abstract

As a form of community behavior, local wisdom is not something that remains stagnant or unchanging, but changes over time which depends on the cultural patterns that exist within the community itself. Gandrung Sewu Festival is a routine festival that is held once a year. This is an effort to preserve and develop the culture of local wisdom in the city of Banyuwangi. At the festival had an impact on realizing the creative economy in society. So that later led to various kinds of trinkets and processed foods typical of the city of Banyuwangi. Based on these problems, the researcher examined several problems, namely: (1) The form of the values of local wisdom at the Gandrung Sewu festival; (2) The meaning of the values of local wisdom at the Gandrung Sewu Festival, and; (3) The function of the values of local wisdom at the Gandrung Sewu festival in the city of Banyuwangi.

In this study, researchers used a qualitative method with an approach to the study of anthropology. The study was conducted in the city of Banyuwangi, while the subjects of the study were figures or elders, handlers or shamans, the Banyuwangi city tourism agency, Gandrung sewu dancers and the local community. Data collection techniques used interviews and questionnaires. While the data analysis technique used is the Mile and Hubberman technique (data reduction, data presentation, and drawing conclusions or verification).

The results obtained in the study are first, in terms of the form of human values such as mutual cooperation, the interaction between people, creating a sense of kinship, and as a form of community consolidation. In the form of religious values such as prayer, thanks through salvation, and gratitude. While in the form of personality values such as growing self-confidence, working hard work, and motivating yourself. Second, in terms of the meaning of education such as religious education, moral education, and cultural education. On the meaning of cultural values such as the introduction of Banyuwangi's local wisdom culture and how to preserve it. On the meaning of social values such as tolerance, an attitude of harmony, and increase a sense of solidarity. While the meaning of economic value is like developing people's economy. Then the function of educational values includes the cultural history of Banyuwangi local wisdom. The function of cultural values includes the understanding and development of Banyuwangi culture. In the function of social values include a sense of brotherhood and a sense of high solidarity. And the function of economic value includes the economic welfare of the Banyuwangi community.

Keywords: Cultural Values, Local Wisdom, Gandrung Sewu Festival

KATA PENGANTAR

Puji Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penelitian yang berjudul “Nilai-nilai Kearifan Lokal dalam Festival Gandrung Sewu di Kota Banyuwangi” ini dapat selesai tepat waktu.

Penelitian ini ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan menyelesaikan studi Strata (1) di Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Malang. Pada kesempatan ini, penulis menyampaikan terima kasih pada pihak-pihak yang membantu dalam penyelesaian penelitian ini,

1. Dr. H. Fauzan, M.Pd, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Malang,
2. Dr. Poncojari Wahyono, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,
3. Dr. Sugiarti, M.Si, selaku Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP UMM dan selaku dosen pembimbing II yang senantiasa memberi ilmu untuk proses penyelesaian penelitian ini,
4. Dr. Joko Widodo, M.Si, selaku dosen pembimbing I yang senantiasa memberi ilmu untuk proses penyelesaian penelitian ini,
5. Bapak dan Ibu dosen Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia,
6. Ibu, bapak, dan keluarga besar di Banyuwangi maupun Surabaya atas cinta, perhatian, doa, dan dukungannya selama ini,

7. Semua teman-teman Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia angkatan 2015 khususnya Sasindo 7A.

Sesungguhnya tiada yang sempurna di dunia ini, begitu pula penelitian ini. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran bersifat membangun demi sempurnanya skripsi ini dan penulisan skripsi selanjutnya. Harapan penulis, semoga doa dan bantuan yang sangat berharga tersebut mendapat imbalan dari Allah SWT. Semoga penelitian ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang berkepentingan.

Malang, 10 Juli 2019

Penulis



PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim

Dengan mengucapkan syukur Alhamdulillah, kupersembahkan karya kecilku ini untuk orang-orang yang kusayangi. Cahaya mentari hidup, yang senantiasa selalu menemani dikala suka maupun duka, selalu setia mendampingi, saat kulemah dan tidak berdaya kepada orang tua yang selalu memanjatkan doa kepada putra kalian ini dalam setiap sujud untuk kelancaran mengerjakan karya kecilku untuk kalian. Terima kasih semuanya.

Kepada kakak-kakakku tersayang Eka Agustina dan Robi Sanggra, terima kasih selalu mendoakan saya dalam mengerjakan karya kecil ini, sehingga segera terselesaikan dengan baik. Orang yang tersayang dan menyayangi, terima kasih atas doa kalian, dan memberi semangat untuk penyelesaian tugas akhir ini.

Keluarga besar Banyuwangi dan Surabaya yang saya sayangi, yang selalu memberikan doa, sehingga saya dapat menyelesaikan perkuliahan hingga penyusunan tugas akhir skripsi ini sampai tuntas.

Teman-teman angkatan 2015 semua, dari semester awal sampai semester akhir selalu bersama-sama, memberi semangat, bekerja sama, dan saling menemani satu sama lainnya,

Terima kasih untuk semuanya yang telah memberikan dukungan moral, bantuan, dan dorongan kepada saya, sehingga saya dapat menyelesaikan studi dengan baik dan lancar.

DAFTAR ISI

Halaman Sampul	i
Lembar Persetujuan	ii
Lembar Pengesahan Penguji	iii
Surat Pernyataan	iv
Motto	v
Abstrak	vi
Abstract	vii
Kata Pengantar	viii
Persembahan	x
Daftar Isi	xi
Daftar Lampiran	xiii
 BAB I	
PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Masalah	6
1.4 Manfaat Penelitian	7
1.4.1 Manfaat Teoretis	7
1.4.2 Manfaat Praktis	8
1.5 Definisi Operasional	8
 BAB II	
LANDASAN TEORI	
2.1 Nilai Kearifan Lokal	11
2.2 Unsur-unsur Budaya Lokal	13
2.3 Bentuk Kearifan Lokal	14
2.4 Makna Kearifan Lokal	17
2.5 Fungsi Kearifan Lokal	20
2.6 Tarian Gandrung <i>Sewu</i> Sebagai Folklor	22
2.7 Ikon Gandrung	26
2.8 Lokalitas Kebudayaan Banyuwangi	27
 BAB III	
METODE PENELITIAN	
1.1 Pendekatan Penelitian	31
1.2 Lokasi Penelitian	32

1.3 Data Penelitian	32
1.3.1 Data Primer	33
1.3.2 Data Sekunder	33
1.4 Subjek Penelitian	34
1.5 Teknik Penelitian	35
1.5.1 Teknik Pengumpulan Data	35
1.5.2 Teknik Analisis Data	38
1.5.3 Langkah-langkah Penelitian	40
BAB IV	
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
4.1 Hasil Penelitian dan Hasil Pembahasan	41
4.2 Bentuk Nilai-nilai Kearifan Lokal Festival Gandrung Sewu di Banyuwangi	42
4.2.1 Bentuk Nilai Kemanusiaan terhadap Festival Gandrung Sewu	44
4.2.2 Bentuk Nilai Keagamaan terhadap Festival Gandrung Sewu	50
4.2.3 Bentuk Nilai Kepribadian terhadap Festival Gandrung Sewu	57
4.3 Makna Nilai-nilai Kearifan Lokal Festival Gandrung Sewu di Banyuwangi	61
4.3.1 Makna Nilai Pendidikan	61
4.3.2 Makna Nilai Budaya	70
4.3.3 Makna Nilai Sosial	77
4.3.4 Makna Nilai Ekonomi	80
4.4 Fungsi Nilai-nilai Kearifan Lokal Festival Gandrung Sewu di Banyuwangi	82
4.4.1 Fungsi Nilai Pendidikan	84
4.4.2 Fungsi Nilai Budaya	86
4.4.3 Fungsi Nilai Sosial	89
4.4.4 Fungsi Nilai Ekonomi	92
BAB V	
PENUTUP	
5.1 Kesimpulan	96
5.2 Saran	98
DAFTAR PUSTAKA	99
LAMPIRAN	

DAFTAR GAMBAR

1. Gambar 1. Persamaan Gandrung dan Karya Sastra Dongeng Wu Cheng ‘Shi Yu’	22
2. Teknik Analisis Data Mile dan Hubberman	32

DAFTAR TABEL

1. Tabel 1. Teknik Pengumpulan Data	29
2. Tabel 2. Data Korpus	97
3. Tabel 3. Naskah Wawancara Penelitian	170
4. Tabel 4. Naskah Kuesioner Penelitian	172



DAFTAR LAMPIRAN

1. Data Korpus	97
2. Transkrip Wawancara Penelitian	173
3. Data Dinas Budaya dan Parawisata pada Filosofi Gandrung Sewu	221
4. Data Dinas Budaya dan Parawisata pada Gandrung Van Banyuwangi	226
5. Data Dinas Budaya dan Parawisata pada Rangkuman Festival Gandrung Sewu mulai tahun 2012 sampai tahun 2018	231



DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Irwan. Dkk. 2008. *Agama dan Kearifan Lokal dalam Tantangan Global*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Abubakar dan Anwar. 2013. *Analisis Karakter dan Kearifan Lokal dalam Pembelajaran Sosiologi Di Kota Banda Aceh*. Jurnal Komunitas research & Learning In Sociology And Anthropology. Jurnal Komunitas 5 (2) (2013): 287-295.
- Adriyetti, Amir. 2013. *Sastra Lisan Indonesia*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Akbar, Firman. Diakses tanggal 13 maret 2018. *Pengertian dan Contoh Kearifan lokal*. <https://www.infokekinian.com/pengertian-dan-contoh-kearifan-lokal/>.
- Andik, Purwasito. 2003. *Komunikasi Multikultural*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Anoegrajekti, Novi. 2010. *Pada Nonton dan Seblang Lukinto: Membaca Lokalitas dalam Keindonesiaan*. Jurnal Kajian Linguistik dan Sastra, Vol. 22, No. 2, Desember 2010: 171-185. Universitas Jember: Fakultas Sastra.
- Aziz, Abdul. 2014. *Analisis Nilai-Nilai Kearifan Lokal Bahasa Dayak Ngaju sebagai Alternatif Penanaman Karakter pada Peserta Didik SDN 1 Mentawa Baru Hilir Sampit*. Tesis Sarjana S2 Program Studi Magister Kebijakan Pengembangan Pendidikan. Universitas Muhammadiyah Malang.
- Barker, Chris. 2004. *Cultural Studies: Theory and Practice*. London: SAGE Publicatin Ltd.
- Barthes, Roland. 2006. *Mitologi*. Yogyakarta: Kreasi Wacana Yogyakarta.
- Jatna, Supriatna. 2008. *Melestarikan Alam Indonesia*. Yayasan Obor Indonesia, Jakarta.
- Koentjaraningrat. 2009. *Pengantar Ilmu Antropologi*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Liliweri, Alo. 2014. *Pengantar Studi Kebudayaan*. Bandung: Bumi Aksara.
- Malitasari, Nur. 2013. *Nilai-Nilai Pendidikan Karakter dalam Cerita Rakyat Malang*. Theses Digital RePository: Universitas Jember.
- Moleong. 2014. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Muhadjir, Noeng. 2003. *Ilmu Pendidikan dan Perubahan Sosial*. Yogyakarta: Rake Sarasin.

- Mulyana, dan Rakhmat. 2008. *Komunikasi Antar Budaya*. Bandung: Rosdakarya.
- Nensiliani. 2016. *Mitos Masyarakat Bugis*. Sawerigading: Kajian Struktural Levi-Strauss.
- Pesona Indonesia. Diakses tanggal 15 Desember 2018. *Festival Gandrung Sewu Banyuwangi*. <https://www.pesonaindo.com/tours/festival-gandrung-sewu-banyuwangi/>
- Rafiek. 2010. *Teori Sastra: Kajian Teori dan Praktik*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Ratna, Nyoman Kutha. 2011. *Antropologi Sastra: Peranan Unsur-unsur Kebudayaan dalam Proses Kreatif*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Sartini. 2004. *Menggali Kearifan Lokal Nusantara: Sebuah Kajian Filsafati*. Jurnal Filsafat. Edisi 14 (2), 111-120-2004.
- Sedyawati, Edi. 2006. *Pertumbuhan Seni Pertunjukan*. Jakarta: Sinar Harapan.
- Siregar, Leonard. 2002. *Antropologi dan Konsep Kebudayaan*. Jurnal Antropologi Papua. 1, (1),1-11.
- Siswadi, Dkk. 2011. *Kearifan Lokal dalam Melestarikan Mata Air (Studi Kasus di Desa Purwogondo, Kecamatan Boja, Kabupaten Kendal)*. Jurnal Ilmu Lingkungan. Program Studi Ilmu Lingkungan Program Pasca Sarjana UNDIP. Volume 9, Issue 2: 63-68 (2011) ISSN 1829-8907.
- Sutiyono. 2010. *Benturan Budaya Islam: Puritan dan Sinkretis*. Jakarta: penerbit buku Kompas.
- Widada. 2009. *Saussure untuk Sastra: Sebuah Metod Kritik Sastra Struktural*. Yogyakarta: Jalasutra.



LEMBAR HASIL CEK PALGIASI

Koordinator Plagiasi Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP UMM menyatakan bahwa:

*Nama : ROBBY CAHYADI

*NIM : 201510080311014

Telah melakukan uji kesamaan Karya Ilmiah dalam bentuk Tugas Akhir (Skripsi) dengan hasil sebagai berikut:

Bagian Skripsi (BAB)	Presentase Hasil Kesamaan
BAB I Pendahuluan	• 0%
BAB II Kajian Pustaka	• 12%
BAB III Metode Penelitian	• 2%
BAB IV Hasil dan Pembahasan	• 0%
BAB V Kesimpulan dan Saran	• 2%

Berdasarkan presentase hasil uji kesamaan, dapat disimpulkan bahwa hasil deteksi plagiasi telah memenuhi syarat dan ketentuan yang telah diatur pada Peraturan Rektor No. 2 Tahun 2017.

Malang, 2 Agustus 2019
Koordinator Plagiasi Prodi,

Arif Setiawan, M.Pd.

Catatan

*Wajib diisi dengan hasil ketikan bukan tulisan tangan

*Mohon menunjukkan hasil presentase sebelum memminta tanda tangan